

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab 3 ini peneliti akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan proses yang akan dilakukan dalam penelitian secara menyeluruh mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data. Dalam hal ini menjelaskan desain penelitian, tempat penelitian, sumber data dalam penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

3.1 Desain Penelitian

Desain dari penelitian ini dengan judul Pemanfaatan Keraton Kaibon sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPS menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Koentjaraningrat (1993, hlm. 89) memaparkan bahwa penelitian kualitatif dengan desain deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu terkait keadaan dan gejala yang terjadi. Penelitian ini menggambarkan permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran yang cenderung membosankan dengan berpacu hanya kepada buku teks saja, dengan pemanfaatan situs sejarah yang ada dilingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat menjadi referensi bagi guru dalam melakukan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti dengan kondisi objek yang alamiah. Pada metode ini peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013, hlm. 9). Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang sedalam-dalamnya, dengan begitu semakin dalam, detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas penelitiannya (Harahap, 2020, hlm. 125).

Pada penelitian ini dipilihnya penelitian kualitatif karena data yang diperoleh sangat mendasar karena sesuai dengan fakta, peristiwa yang terjadi, hasil penelitian dan pembahasannya terpusat dan mendalam, sifatnya terbuka jadi lebih dari satu pandangan dan informasi dari partisipan (Fadli, 2021, hlm. 49).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif sebagai pedoman atau rambu-rambu dalam melakukan penelitian ini. Dengan ini, peneliti berperan langsung

terhadap instrumen utama dalam menggali informasi Keraton Kaibon. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penyusunan laporan, dan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan agar hasil penelitian objektif, sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

3.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan Banten Lama, tepatnya di kampung Kroya, kelurahan Kasunyatan, kecamatan Kasemen. Keraton Kaibon yang menjadi objek penelitian ini merupakan salah satu situs sejarah yang ada di Provinsi Banten.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan segala sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Dalam penelitian ini penentuan subjek penelitiannya menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian kualitatif subjek (informan) diharapkan memberikan informasi yang sedalam-dalamnya, dan sedetail mungkin terhadap informasi yang ingin kita gali, dengan ini jumlah informan tidak dipersoalkan, semua tergantung pada kompleksitas fenomena yang akan diteliti (Harahap, 2020, hlm. 59).

Pada penelitian ini subjek ataupun informan dalam penelitian ini yaitu pengelola Keraton Kaibon, guru IPS, dan peserta didik khususnya peserta didik pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling terpenting dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai sumber. Pada penelitian ini pengumpulan datanya dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data yang dilakukannya adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari lapangan. Data yang diperoleh dari observasi bisa berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia

(Raco. 2010, hlm. 112). Menurut Marshall (1995) dalam (Sugiono, 2013, hlm. 226) memaparkan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Dengan melakukan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Pada penelitian ini peneliti dapat langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Menurut Patton (1988) dalam (Sugiyono, 2013, hlm. 228) menyebutkan bahwa manfaat teknik pengumpulan data dengan observasi adalah :

- a. Dengan observasi peneliti akan dengan mudah memahami konteks data dalam keseluruhan sehingga peneliti dapat memperoleh pandangan yang holistik dan menyeluruh.
- b. Dengan observasi peneliti akan mendapatkan pengalaman langsung.
- c. Dengan observasi peneliti dapat melihat hal yang kurang atau tidak diamati orang lain.
- d. Dengan observasi peneliti dapat menangkap hal yang rahasia yang tidak ditangkap dalam wawancara karena sifatnya sensitif.
- e. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas.
- f. Dengan observasi peneliti tidak hanya mendapatkan data melainkan memperoleh kesan-kesan pribadi dan turut merasakan situasi sosial yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan penggalan informasi terkait fokus dalam penelitian (Salim, 2012, hlm. 119). Selain menggunakan observasi dalam penelitian kualitatif wawancara juga dapat digunakan dalam pengambilan data. Wawancara merupakan bentuk percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaannya diajukan oleh seorang pewawancara, dengan ini wawancara dapat menjadi penunjang dari berbagai teknik untuk mengumpulkan data seperti observasi dan studi dokumen (Salim, 2012, hlm. 120).

Teknik pengumpulan data wawancara ini, dibagi menjadi berbagai teknik wawancara. Dikutip dari Esterberg (2022) dalam (Sugiyono, 2013, hlm. 233) pada

buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D memaparkan bahwa teknik wawancara di bagi menjadi tiga yaitu : Wawancara terstruktur (*Structured Interview*), Wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*), dan Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*).

Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yakni wawancara terstruktur yang dalam teknik pengumpulan datanya peneliti telah mengetahui terkait informasi yang akan diperoleh. Dalam hal ini peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannyapun telah disiapkan. Pada teknik pengumpulan data terstruktur tiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan pengumpul data dapat menggunakan beberapa pewawancara, dimana wawancara ini diajukan kepada guru IPS, pengelola Keraton Kaibon, dan juga pengunjung Keraton Kaibon khususnya bagi peserta didik tingkat SMP. Dalam pengumpulan datanya peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan, dengan ini tujuan dari pengumpulan data dengan teknik wawancara ini diharapkan dapat menggali informasi dan juga data mengenai situs sejarah di Keraton Kaibon sebagai sumber belajar IPS pada jenjang SMP.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 240) mendefinisikan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen bisa berbentuk gambar seperti foto, sketsa. Dokumen juga bisa berbentuk karya, seperti karya seni berupa patung ataupun film. Dalam hal ini studi dokumen merupakan pendukung dari hasil penelitian yakni observasi ataupun wawancara sehingga hasilnya akan lebih kredibel.

Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa daftar responden penelitian, foto proses penelitian, data proses wawancara bersama narasumber, dan arsip-arsip pendukung lainnya.

3.5 Validitas data

Pada penelitian kualitatif validitas data merupakan ketepatan data yang terjadi pada objek penelitian dengan hasil laporan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2013,

hlm. 267). Dengan demikian data yang disebut valid yakni data yang tidak berbeda antara data awal dengan data akhir. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 270) memaparkan bahwa terdapat beberapa cara untuk membuktikan kebenaran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dapat melakukan perpanjangan pengamatan untuk mengecek kembali data yang sudah didapatkan apakah benar-benar valid atau tidak. Bila setelah dicek data sudah benar maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri dan sebaliknya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Pada tahap ini meningkatkan ketekunan dimaksudkan untuk melakukan pengecekan terhadap data yang sudah ditemukan, dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat mendeskripsikan dengan akurat terhadap apa yang telah diteliti. Membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian atau dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti merupakan cara untuk dapat meningkatkan ketekunan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh dengan berbagai sumber. Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi sebagai pendukung dalam penelitian untuk membuktikan hasil data yang telah dilakukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung oleh rekaman wawancara ataupun dokumentasi berupa foto sehingga dapat mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan.

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan diakhir tujuannya untuk dapat mengetahui sejauh mana data yang telah diperoleh dari pemberi data.

Pada penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada bentuk validitas data berupa Triangulasi dan *Membercheck* dalam memvaliditasi data penelitiannya.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*Human Instrument*). Peneliti sebagai instrumen utama berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas hasil temuannya (Sugiyono, 2013, hlm. 222). Selain peneliti sebagai instrumen kunci terdapat beberapa hal yang dapat digunakan sebagai pendukung diantaranya :

1. Lembar observasi

Pada penelitian lembar observasi digunakan untuk mencatat hal penting yang dapat membantu peneliti dalam mengingat permasalahan serta peristiwa saat pengamatan berlangsung. Hal ini juga digunakan sebagai pengecekan data, sehingga data yang diperoleh dilapangan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik, dan bersifat akurat.

2. Pedoman wawancara

Pada penelitian Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti mengenai pemanfaatan Keraton Kaibon sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS.

3. Kisi-kisi instrumen penelitian

Pada penelitian kisi-kisi instrumen digunakan sebagai arahan pada proses penelitian. Sehingga informasi yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan serta mampu menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.

3.7 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Prosedur Penyelesaian Administrasi

Sebelum masuk ke tahap pengumpulan data serta analisis data maka terlebih dahulu penelitian menguraikan semua yang berhubungan dengan penelitian agar berjalan dengan baik, persiapan tersebut diantaranya :

a. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini disebut sebagai tahap pra lapangan, dimana peneliti mencoba mengajukan rancangan (Proposal) penelitian yang selanjutnya direkomendasikan untuk mendapat pembimbing skripsi

b. Perizinan Penelitian

Pada tahap ini perizinan dilakukan agar peneliti mudah melakukan penelitian. Berikut perizinan penelitian :

- 1) Mengajukan surat rekomendasi permohonan izin untuk dapat mengadakan penelitian kepada ketua program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial FPIPS UPI serta surat rekomendasi dekan FPIPS UPI.
- 2) Menghubungi pihak Keraton Kaibon dengan menyerahkan surat yang telah diberikan oleh fakultas.
- 3) Mengadakan pertemuan untuk dapat membahas mengenai tujuan penelitian kepada pihak pengelola Keraton Kaibon Banten.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pembicaraan non formal dengan pihak Keraton Kaibon untuk dapat melakukan kerja sama dalam penelitian, selain mengunjungi Keraton Kaibon secara langsung peneliti juga mengirimkan gambaran mengenai data apa saja yang dibutuhkan kepada pihak keraton.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti dengan pihak Keraton Kaibon Banten bekerjasama untuk melakukan penelitian yang berpedoman pada instrumen yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumentasi yang dilampirkan para lampiran akhir. Setelah melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, maka data dan informasi yang sudah didapatkan kemudian disusun dan dideskripsikan dalam bentuk penjabaran dan analisis.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 244) memaparkan bahwa analisis data merupakan proses menyusun data yang telah diperoleh sehingga mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisis data, disini peneliti menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman (1994) dalam (Harahap, 2020, hlm. 87) yaitu :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dalam penelitian artinya memilah data dan mengkategorikan dari data yang telah didapatkan yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai akan dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran pada penelitian secara utuh

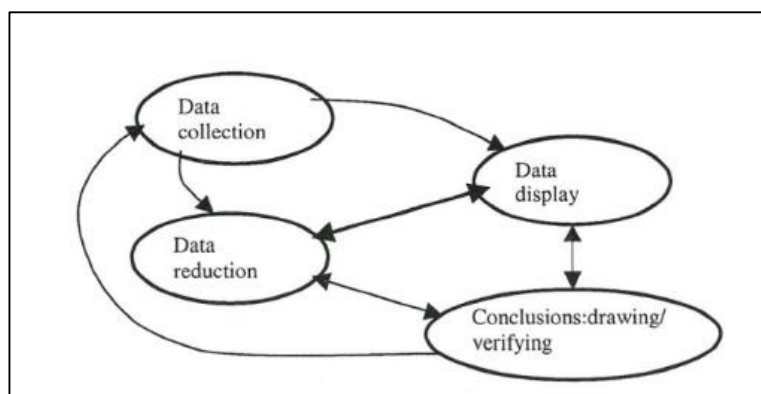
b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu menyajikan data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian kalimat, bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dimana data-data yang sudah didapatkan di lapangan secara aktual dan akurat melalui pengumpulan data hasil observasi, wawancara, dokumentasi dapat dijabarkan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Kesimpulan ini ditarik dengan teknik induktif tanpa menyamaratakan satu temuan dengan temuan yang lainnya

Berikut gambaran dari komponen analisis data di atas :



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data : Model Miles dan Huberman